

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PERENCANAAN KARIR
DENGAN TINGKAT MOTIVASI BERPRESTASI PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA ANGKATAN 2003/2004**

SKRIPSI

023-B/04
Rah
h



Oleh :

MARIA RAHMAWATI

119910340

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi**



Nono Hery Yoenanto, S. Psi. M.Pd.
NIP.132 205 663

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat perencanaan karir dengan tingkat motivasi berprestasi. Ini berarti pula bahwa meningkatnya tingkat perencanaan karir pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga angkatan 2003/2004 akan diikuti oleh meningkatnya tingkat motivasi berprestasinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1) Untuk remaja yang menjadi subjek penelitian

Remaja perlu menyadari pentingnya perencanaan karir bagi kesuksesannya di masa yang akan datang dan menerapkannya mulai dari sekarang. Bila remaja mengalami kesulitan, maka dapat berkonsultasi dengan pihak-pihak terkait seperti orang tua, guru Bimbingan Karir, psikolog atau mencari informasi sendiri di buku-buku, internet atau media lainnya.

2) Untuk pihak sekolah

Pihak sekolah, terutama di tingkat lanjutan atas, akan berperan penting bagi proses perencanaan karir pada remaja karena masa ini adalah masa *preoccupation* yang penting bagi remaja sebelum memutuskan rencananya

setelah lulus nanti. Oleh karena itu, pemberdayaan program bimbingan karir di sekolah lanjutan tingkat atas sangat penting bagi remaja.

3) Untuk civitas akademika perguruan tinggi

Sebelum masuk ke suatu jurusan, idealnya pihak perguruan tinggi mengadakan seleksi minat dan bakat agar pilihan jurusan yang dikehendaki benar-benar sesuai dengan minat dan bakat remaja sehingga nantinya diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan dampak rendahnya motivasi berprestasi saat kuliah di jurusan tersebut. Bimbingan karir di tingkat universitas juga bisa menjadi program yang cukup menarik dan bermanfaat bagi persiapan remaja untuk memasuki dunia kerja setelah lulus nanti.

4) Untuk orang tua

Orang tua, sebagai orang terdekat bagi remaja, perlu menyadari pentingnya perencanaan karir bagi remaja dan turut berperan dalam membantu remaja dalam merencanakan karirnya dengan memberikan saran-saran dan fasilitas bimbingan karir bagi anaknya.

5) Untuk peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lanjutan

a. Untuk memperkaya data yang diperoleh, maka perlu digunakan metode lain dalam pengumpulan data selain menggunakan kuesioner, seperti observasi dan wawancara terhadap subjek, sehingga hasil penelitian dapat diperoleh secara lebih lengkap dimana gambaran tentang motivasi berprestasi subjek berikut faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diperoleh secara lebih jelas pada diri tiap-tiap subjek.

- b. Penelitian kualitatif tentang perencanaan karir dan motivasi berprestasi pada orang-orang sukses bisa menjadi penelitian yang menarik untuk memberi informasi yang lebih dalam tentang bagaimana orang-orang sukses tersebut merencanakan karirnya dan bagaimana motivasi berprestasinya.
- c. Penggunaan metode eksperimen tentang pelatihan perencanaan karir pada remaja akhir kiranya sesuai untuk meneliti pengaruhnya terhadap motivasi berprestasi pada remaja akhir.